

KEAJAIBAN RAHIM DALAM AL-QUR'AN

(Telaah Penafsiran Tanthawi al-Jauhari dalam Kitab al-Jawahir)

SKRIPSI



Oleh

NURIL IZZAH

NIM 201686340012

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

JULI 2020

KEAJAIBAN RAHIM DALAM AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Yudharta Pasuruan
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Agama

Oleh

Nuril Izzah
NIM 201686340012

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN
JULI 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh NURIL IZZAH berjudul “KEAJAIBAN RAHIM DALAM AL-QUR’AN (Telaah Penafsiran Tanthawi al-Jauhari dalam Kitab al-Jawahir) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

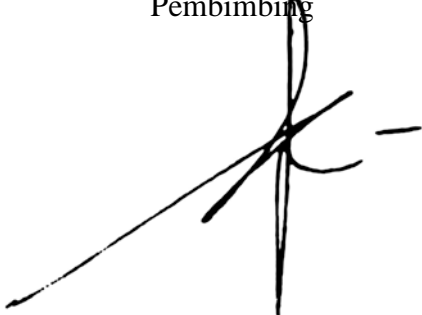
Pasuruan, 25 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ilmu al-Qur’an dan Tafsir




M. MUKHID MASHURI M.Th.I
NIP. Y 0861407095

Menyetujui,
Pembimbing



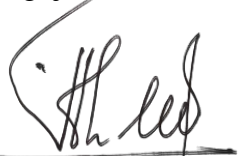
WIWIN AINIS ROHTIH M.Th.I
NIP. Y 0861407097

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Nuril Izza ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Juli 2020

Pasuruan, 27 Juli 2020

Dewan Penguji,



(H. Ali Mohtarom, S.Ag., M. Pd.I), Penguji I

NIP.Y 0860305036



(Ahmad Zainuddin, M. Th.I), Penguji II

NIP.Y 0861407093



(Wiwin Ainis Rohtih, M. Th. I), Penguji III

NIP. Y 0861407097

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Yudharta Pasuruan

Menyetujui,
Ketua Program Studi
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



MOTTO

كذالك ارسلناك في امة قد خلت من قبلها امم لتتلوا عليهم
الذي اوحينا اليك وهم يكفرون بالرحمن قل هو ربي لا
اله الا هو عليه توكلت و اليه متاب

“Demikian, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al-Qur’an) yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.

Katakanlah: “Dialah Tuhanku tidak ada Tuhan selain Dia; hanya kepadanya aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya aku bertaubat”.

(QS. Al-Ra’du [13] 30)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT dan junjungan-Nya Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Guru besarku Romo Kyai H. M. Sholeh Bahruddin dan Ibu Nyai Hj. Siti Sa'adah yang telah membimbing jiwa dan ruhku menjadi insan ulul albab dan berakhlak mulia.
2. Teruntuk kedua orang tua yang selalu ikhlas dan sabar dalam membesarkan dan membimbing anak-anaknya. Terimakasih atas segala hal yang sudah diberikan.
3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam. Terutama Ibu Wiwin Ainis Rohitih selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membantu dan memberi arahan kepada saya sampai saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Seluruh teman seperjuanganku Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah menjadi motivasiku.
5. Untuk seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak bisa ku sebutkan satu persatu dengan segenap kerendahan hati saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya ;

Nama : Nuril izzah
NIM/NIRM : 201686340012/
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Agama Islam
Judul : Keajaiban Rahim dalam al-Qur'an (Telaah Penafsiran
Tanthawi al-Jauhari dalam Kitab al-Jawahir)
Alamat : Lingkungan Krajan Barat RT 001/RW 003 Pecalukan, kec.
Prigen kab. Pasuruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa;

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga-lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, Saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Pasuruan, 25 Juli 2020
yang menyatakan,



Nuril Izzah

ABSTRAK

Nuril Izzah, 201686340012. *Keajaiban Rahim dalam al-Qur'an (Telaah Penafsiran Thanthawi al-Jauhari dalam Kitab al-Jawahir)*. Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan. Dosen Pembimbing: Wiwin Ainis Rohtih. M.Th.I

Kata Kunci : Rahim; Al-Qur'an; Al-Jawahir

Pemahaman terhadap rahim sebagai bentuk kasih sayang Allah yang nyata dan suatu kejadian yang menajutkan ketika dilihat atau dialami setiap hari akan menjadi suatu kebiasaan bagi manusia akan menganggap suatu hal akan luar biasa atau menajutkan ketika hal tersebut beralih dari kebiasaan menjadi suatu hal yang tidak bisa terjadi.. Rahim oleh al-Qur'an, disebut sebagai tempat yang aman. Al-Qur'an menyebut rahim sebagai *Qararin Makiin* yang berarti dinding yang kokoh.

Untuk memfokuskan kajian di atas, maka ada beberapa masalah pokok yang perlu ditemukan jawabannya dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana gambaran umum rahim dalam al-Qur'an dan para mufassir ? Dan bagaimana penafsiran rahim menurut Tanthawi Jauhari?

Untuk menjawab dua pertanyaan tersebut, penulis menggunakan pendekatan deskriptif-analisis, yaitu berupaya memeberikan keterangan dan gambaran yang sejelas-jelasnya secara sistematis, obyektif, dan analilis tentang penafsiran Tantawi jauhari terhadap ayat-ayat terkait rahim.

Rahim secara etimologis adalah kantung peranakan untuk membawa janin bayi. Rahim berasal dari bahasa Arab yakni *rahima* yang memiliki makna mengasihi, menyayangi, mencintai, menghargai, dan menghormati. Rahim juga berfungsi sebagai kata kerja bergender perempuan, yang memiliki makna kandungan (*uterus, womb*) sebagai anatomi bagian tubuh, dan juga memiliki makna "hubungan darah" atau "hubungan keluarga". Bentuk jamak dari *rahim* adalah *arham*, yaitu hubungan kerabat satu ibu. Kata rahim dalam al-Qur'an terdapat 8 ayat dengan menggunakan redaksi yang berbeda-beda, yaitu *arham*, *mustaqor*, *mustauda'* dan *qororin makin*. Mengomentari ayat ini, Tanthawi Jauhari mengatakan bahwa kata (قرار مكين) adalah tempat yang kokoh dan kuat atau yang disebut rahim. Dinamakan *makin* (tempat yang kokoh) karena menjadi tempat menetapnya air mani sampai waktunya melahirkan dalam suhu panas tertentu. "Menetapnya mani" dalam ayat diatas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh para ahli filsafat terdahulu bahwa suhu panas tersebut dapat menjaga air mani dan membuatnya menetap sejak awal berada di tempat yang seimbang (rahim). Tanthawi menegaskan bahwa ulama terdahulu -seperti para penulis buku *Ikhwan al-Shafa-* berpendapat bahwa asal mula semua hewan (hewan dan manusia) dilahirkan dari tempat yang seimbang. Ajaibnya pendapat ini menyerupai dalil yang ada (dalam al-Qur'an) meskipun hakikatnya masih samar.

ABSTRACT

Nuril Izzah, 201686340012. The Magic of the Womb in al-Qur'an (Tanthawi Jauhari Interpretation in the Book of al-Jawahir). Thesis. The Science of The Qur'an and Tafsir. Faculty of Islamic Studies, Yudharta University of Pasuruan. Supervisor Wiwin Ainis Rohtih. M. Th. I.

Keywords: Uterus; Al-Qur'an; Al-Jawahir

Understanding of the womb as a manifestation of God's love and an amazing event when seen or experienced every day will become a habit for humans to think of something extraordinary or amazing when it changes from habit into something that cannot happen. Rahim by the Qur'an is called a safe place. The Qur'an refers to the womb as *Qararin Makin* which means a solid wall.

To focus on the above study, there are several main problems that need to be found in this research, namely: what is the general description of the womb in the Qur'an and the commentators? And what is the interpretation of the uterus according to Tanthawi Jauhari?

To answer these two questions, the author uses a descriptive-analytical approach, which is trying to provide information and clear, systematic, objective, and analytic explanations about Tanthawi's interpretation of verses related to the uterus.

The uterus is etymologically a uterus for carrying a baby fetus. Rahim comes from Arabic namely *rahima* which means to love, love, love, respect and respect. The uterus also functions a female gender verb, which has the meaning of the womb (*uterus, womb*) as the anatomy of a body part, and also has the meaning of "blood relation" or "family relations". The plural form of the womb is *arham*, which is the relation of one mother's relatives. The words of the womb in the Qur'an there are 8 verses using different editors, namely *arham*, *mustaqor*, *mustauda*; and *qororin makin*. commenting on this verse, Tanthawi Jauhari said that the word (قرار مكين) is a sturdy and strong place or what is called the womb. Named more (a sturdy place) because it becomes a place where semen remains until the time of birth in a certain hot temperature. "Sedimentation of sperm" in the above verse is in accordance with what earlier philosophers said that the temperature of the heat can keep semen and make it settled from the beginning in a balanced place (womb). Tanthawi asserted that earlier scholars, such as the authors of the book *Ikhwan al-Shaf*, agreed that the origin of all animals (animals and humans) was born from a balanced place. Miraculously this opinion resembles the existing proposition (in the Qur'an), although the essence is still vague.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**KEAJAIBAN RAHIM DALAM AL-QUR’AN (Telaah Penafsiran Tanthawi al-Jauhari dalam Kitab al-Jawahir)** ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.

Berkat rahmat Allah, penulis telah berhasil menyelesaikan karya ilmiah ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan baik yang penulis sadari maupun tidak. Oleh karena itu penulis sangat terbuka menerima kritik dan saran agar kekurangan yang ada bisa diperbaiki.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan, bimbingan, dan motivasi dari dosen pembimbing, rekan mahasiswa dan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Dr. H. Kholid Murtadlo, SE., ME selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan;
2. Ahmad Ma'ruf, S. PdI., M. PdI, Selaku Dekan FAI Universitas Yudharta Pasuruan;
3. Wiwin Ainis Rohtih, M.Th.I, selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk membimbing penulis;
4. M. Mukhid Mashuri, S.Th.I., M.Th.I, selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan;
5. Seluruh Dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mengantarkan penulis menjadi seseorang yang lebih baik.
6. Sang Maha Guru; KH. M. Sholeh Bahruddin sebagai sumber motivasi dan inspirasi serta aliran doa yang tak terhenti;

7. Orang tua saya Nawawi dan Supinah tercinta yang telah memberikan dukungan serta do'a restu, kepercayaan, dan cinta kasihnya yang tiada henti diberikan kepada penulis, dan senantiasa memberikan motivasi yang luar biasa sepanjang hari kepada penulis dalam menimba ilmu dan pencerahan, penguatan yang sangat berarti bagi penulis.
8. Kakak-kakak penulis, Nani Eka Agustina dan Eva Dwi Paramita yang menjadi penyemangat hidup penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2016 Universitas Yudharta Pasuruan.
10. Dan semua pihak yang tiada mungkin dapat kami sebutkan satu persatu dengan segala kerendahan hati, kami hanya bisa berdo'a semoga senantiasa berada dalam lindungan kebesaran dan mendapat ridho dari Allah SWT.
11. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan agama Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan khususnya dalam penanaman Nilai-nilai pendidikan Multikultural di Pesantren. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pasuruan, 25 Juli 2020
Penulis,

Nuril Izzah
NIM. 201686340012

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN¹

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan karya ilmiah ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 159/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	Ṭ
	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	G
ج	J	ف	F
ح	Ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	Ṣ	ي	Y
ض	Ḍ		

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

Tulisan Arab	Tulisan Latin
متعدّدة	<i>muta’addidah</i>
عدّة	<i>‘iddah</i>

¹ Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin; Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 159 Tahun 1987 Nomor 0543b/U/1987*, (Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003), 4-14.

III. *Ta` Marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

Tulisan Arab	Tulisan Latin
حكمة	<i>hikmah</i>
جزية	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

Tulisan Arab	Tulisan Latin
زكاة الفطر	<i>zakatul-fitri</i>

IV. Vokal Pendek

----َ----	fathah	Ditulis	A
----ِ----	kasrah	Ditulis	I
----ُ----	damah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

Tulisan Arab	Tulisan Latin
Fathah + alif جاهلية	Aa <i>Jaahiliyah</i>
Fathah + ya` mati تنسى	Aa <i>Tansaa</i>
Kasrah + ya` mati كريم	Ii <i>Kariim</i>
Damah + wawu mati فروض	Uu <i>Furuud</i>

VI. Vokal Rangkap

Tulisan Arab	Tulisan Latin
Fathah + ya` mati بينكم	Ai <i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati قول	Au <i>Qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

Tulisan Arab	Tulisan Latin
أنتم	<i>a`antum</i>
اعدت	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	<i>la`in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam*

- a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-

Tulisan Arab	Tulisan Latin
القرآن	<i>al-Qur`an</i>
القياس	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis al-

Tulisan Arab	Tulisan Latin
السماء	<i>al-Sama`</i>
الشمس	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

Tulisan Arab	Tulisan Latin
ذوى الفروض	<i>dzawil al-furuud</i>
اهل السنة	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR..... x

DAFTAR ISI..... xv

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GAMBAR..... xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN..... 1

- A. Latar Belakang 1
- B. Rumusan Masalah 6
- C. Tujuan Penelitian 6
- D. Manfaat Penelitian 6
- E. Penegasan Judul 7
- F. Telaah Pustaka..... 9
- G. Metode Penelitian..... 11
 - 1. Model Penelitian 11
 - 2. Jenis Peneliti..... 12
 - 3. Sumber Data..... 12
 - 4. Metode Pengumpulan Data..... 13
 - 5. Metode Pengolahan Data..... 13
 - 6. Metode Analisa data 14

• H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II GAMBARAN UMUM RAHIM	18
• A. Rahim dalam Ilmu Kedokteran.....	19
1. PengertianRahim.....	19
2. Anatomi Rahim	22
3. Stuktur dan Fungsi Rahim.....	22
a. Fundus Uteri	23
b. Corpus Uteri	23
c. Serviks Uterus.....	25
4. Fungsi Rahim	27
5. Macam-Macam Rahim.....	29
• B. Rahim dalam al-Qur'an dan Menurut para ahli Tafsir.....	33
BAB III BIOGRAFI DAN PENAFSIRAN THANTHAWI JAUHARI	
TENTANG RAHIM DALAM KITAB AL-JAWAHIR	42
• A. Biografi Thanthawi Jauhari dan perjalanan Intelektualnya	42
Biografi Thanthawi al-Jauhari.....	
1. Riwayat Hidup.....	42
2. Riwayat Pendidikan.....	44
3. Kondisi Sosial Politik dan Intelektual di Mesir.....	46
4. Karya-karya Thanthawi Jauhari.....	48
• B. Posisi dan Corak Tafsir Ilmi.....	56
• C. Penafsiran Tanthawi Terkait Ayat Rahim	61
BAB IV.....	67
PEMBAHASAN	

• ANALISIS KEAJAIBAN RAHIM DALAM AL-QUR'AN MENURUT PENAFSIRAN TANTHAWI JAUHARI DALAM KITAB AL-JAWAHIR.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74